

Andrian Eka Saputra

Kategori  
Membaca Awal

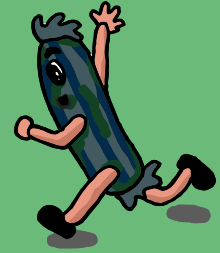
# Guling Kesayangan Andi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
2019

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Guling Kesayangan Andi



**Penulis:**  
Andrian Eka Saputra

**Ilustrator:**  
Millati Azka Prastiwi

**Tata letak:**  
Andrian Eka

**Penyunting:**  
Sri Haryatmo

**Diterbitkan oleh:**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224  
Telepon: (0274) 562070, Faksimile: (0274) 580667  
email: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id



Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
*Guling Kesayangan Andi*/ penulis, Andrian Eka Saputra;  
penyunting, Sri Haryatmo. – Yogyakarta:  
Balai Bahasa Daerah Istimewa, 2019  
20 hlm., 21 x 22 cm.  
ISBN 978-602-6284-47-1

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Literasi baca-tulis merupakan suatu keniscayaan bagi siapa pun. Oleh karena itu, perlu dilakukan sejak usia dini (sejak usia pramembaca). Agar gerakan literasi baca-tulis dapat berjalan dengan baik, diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai. Sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta mengambil peran untuk memperkaya bacaan literasi yang dilakukan dengan model penjenjangan.

Dalam rangka menyediakan bahan bacaan secara berjenjang, pada tahun 2019 Balai Bahasa DIY menyelenggarakan lomba penyusunan bahan literasi yang dimulai dari jenjang pramembaca, membaca dini, dan membaca awal. Naskah hasil lomba dari ketiga jenjang itu, masing-masing diambil sepuluh naskah terbaik. Kemudian, diterbitkan yang hasilnya ada di hadapan Anda.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang berperan, khususnya para penulis/penyusun (peserta lomba), ilustrator, penyunting, dan juga kepada panitia lomba sehingga bahan bacaan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Semoga bahan bacaan ini menjadi bagian penting dalam pengembangan literasi baca-tulis di tanah air tercinta ini.

Yogyakarta, Oktober 2019

**Dr. Pardi, M.Hum.**

## Kata Pengantar

Terima kasih. Itulah kata pertama yang ingin dan harus saya berikan kepada Balai Bahasa Yogyakarta (BBY). Sebelumnya, saya tak pernah membayangkan buku ini akan diterbitkan. Ketika pihak BBY menghubungi saya terkait penerbitan buku ini, tidak ada kata lain yang terlintas, kecuali "terima kasih".

Melalui buku kecil ini, saya ingin berbagi tentang kenangan masa kecil. Saya membayangkan anak-anak selalu mempunyai benda kesayangan sekalipun dalam bentuk guling. Benda-benda kesayangan inilah yang menjadi media alternatif orang tua untuk mengajarkan kebaikan kepada anak-anaknya. Pengajaran yang didasarkan pada benda kesayangan, saya rasa lebih efektif dan efisien. Anak-anak tentu akan lebih tertarik. Kalau sudah tertarik, maka akan lebih mudah menerima pelajaran.

Sebagai seorang guru, saya sering menghadapi siswa yang mudah bosan mengikuti pelajaran. Alasannya terkadang sederhana. Mereka tak suka sama sekali dengan pelajaran itu. Kalau suka saja tidak, bagaimana mau menyerap pelajaran? Pada titik ini, tentu akan lebih sukar. Untuk itulah, benda kesayangan saya pilih sebagai media. Khususnya pada buku ini, guling kesayangan saya jadikan media pembelajaran pentingnya menjaga kebersihan.

Saya berharap buku ini bisa menjadi teman tidur anak-anak. Selamat membaca! Selamat belajar dengan bahagia! Terima kasih.

Salam sayang,

Andrian Eka Saputra, S.S.



**Guling**

**Kesayangan**

**Andi**

**Penulis: Andrian Eka Saputra**





Andi sudah berani tidur sendiri. Tidak tidur dengan Bunda lagi. Tapi, Andi punya guling kesayangan. Warnanya belang. Garis biru dan abu-abu. Setiap tidur, Andi selalu ditemani guling belang itu.



Guling Andi sangat kotor. Bunda ingin mencucinya. Tapi, kata Andi tidak boleh. Andi tidak mau berpisah dengan guling belangnya.



Andi memeluk gulingnya dengan erat sekali. Kemudian, Andi membawa gulingnya lari. Andi tidak ingin guling belang diambil Bunda. Meskipun hanya untuk dibersihkan saja.



Bunda mencoba menghibur Andi. Kata Bunda, guling kotor harus dicuci. Kalau tidak, gulingnya akan ngambek dan pergi.

Andi tidak percaya. Andi tetap tidak mau melepaskan gulingnya. Kata Andi, guling itu tidak akan pergi. Guling belang akan terus menemani.

Bunda tersenyum mendengar jawaban Andi.



Bunda kembali menasehati Andi. Kata Bunda, guling kotor banyak monsternya. Nanti monster itu yang akan membawa gulingnya pergi.

Tapi, Andi tetap tidak percaya. Kata Andi, dia akan menjaga gulingnya. Andi akan melawan monster itu.

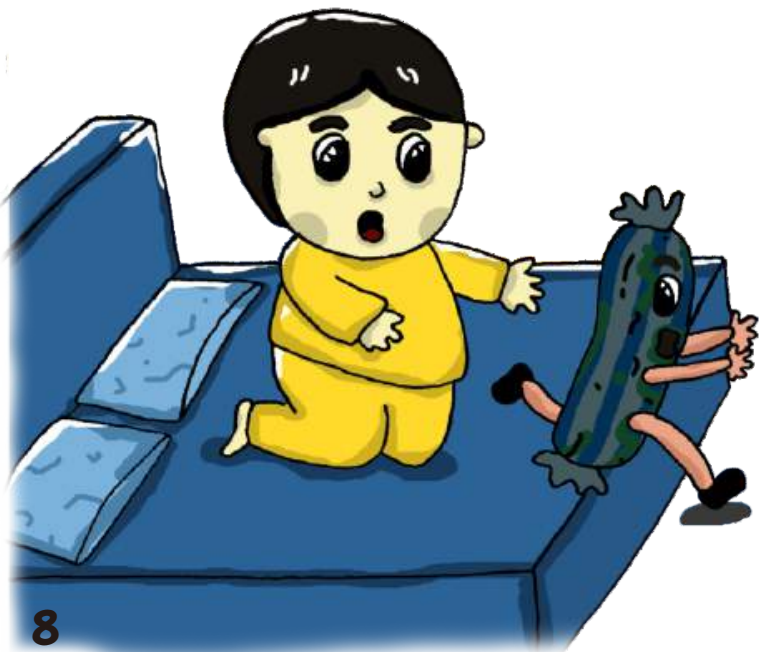
Andi masih menangis. Bunda jadi bingung dan menyerah. Tapi, Bunda tidak marah. Andi boleh membawa gulingnya ke kamar. Andi pun tidak menangis lagi.



**Pokoknya,  
ndak boleh!!!**



Sampai di kamar, tiba-tiba guling Andi lari. Andi kaget. Guling belang itu punya dua kaki. Guling itu juga punya tangan dan mata. Guling Andi hidup seperti manusia.



Andi mengejar gulingnya. Tapi, guling itu lebih kencang larinya. Andi merasa lelah. Andi terengah-engah. Andi pun menangis lagi. Andi takut gulingnya pergi.



**Bunda....  
Gulingnya hilang.  
Huwaaa...!!!**



Andi tidak dapat mengejar gulingnya. Andi tidak dapat menemukannya. Guling itu keburu sembunyi. Andi menangis keras sekali.

Bunda datang menghampiri. Bunda bertanya, mengapa Andi menangis sekeras itu? Andi menjawab kalau gulingnya sembunyi.

Bunda bilang akan membantu, tapi ada syaratnya.

Iya, Bunda.

Gulingnya Bunda  
cuci biar tidak  
lari lagi, ya.



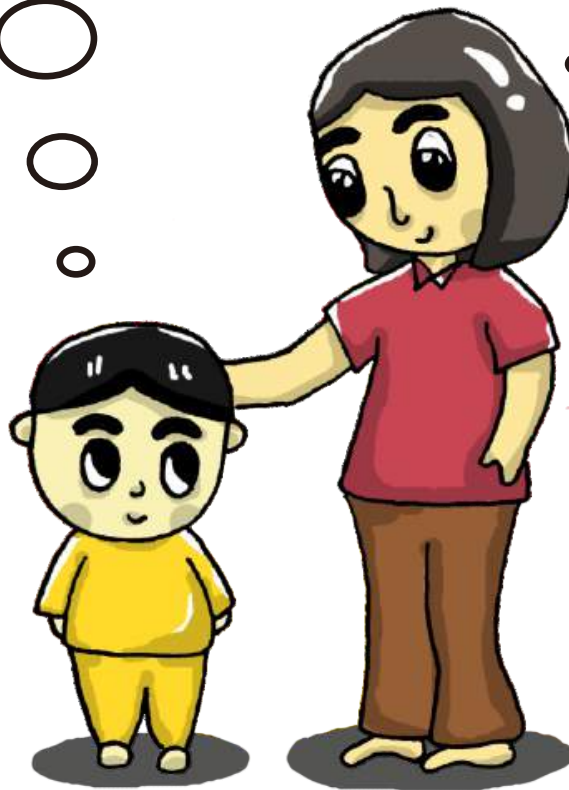
Akhirnya Andi menuruti nasehat Bunda. Gulingnya boleh dicuci. Bunda berjanji kalau gulingnya tidak akan lari. Andi juga berjanji tidak akan menangis lagi.

Mereka berdua mencari guling itu. Ternyata ada di kamar mandi. Guling itu tidur di ember berisi air. Persis seperti Andi ketika mandi.

Bunda pun mendekat dan menangkapnya.

Terima kasih, Bunda.  
Aku jadi tahu,  
gulingnya lari  
karena bau.

Anak Bunda  
memang pintar.





Bunda menangkap gulingnya dengan mudah. Lalu mencucinya sampai warnanya kembali cerah. Bunda bahagia karena akhirnya Andi mengerti. Menjaga kebersihan itu bermanfaat bagi diri sendiri.



Setelah dicuci, guling Andi bersih kembali. Gulingnya tidak lari lagi. Selain itu, gulingnya pun wangi. Ketika tidur, Andi memeluknya dengan erat. Rasanya hangat. Andi pun tidur dengan lelap.



## Biodata Penulis

Andrian Eka Saputra lahir di Boyolali, 15 Desember 1995.  
Alumnus Universitas Negeri Yogyakarta.  
Bergiat di Dolanan Anak Jogja. Saat ini aktif sebagai  
guru Bahasa Indonesia di MTs N 9 Bantul.

## Biodata Ilustrator

Millati Azka Prastiwi lahir di Kulon Progo, 5 April 1998.  
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah UNY.  
Gemar menggambar dan makan pisang.

Andi punya guling kesayangan. Setiap tidur,  
Andi harus ditemani guling itu. Suatu hari,  
guling Andi kotor. Tapi, tidak boleh dicuci.

Apa, ya, yang akan terjadi selanjutnya?

Yuk, kita simak bersama ceritanya!

